

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *YOUTUBE* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR
ILUSTRASI SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 PADANG**



Nilam Cahyani

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR ILUSTRASI SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 PADANG

Nilam Cahyani

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Nilam Cahyani untuk persyaratan wisuda periode
September 2017 dan telah diperiksa/disetujui oleh
kedua pembimbing :

Padang, 10 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.

Dosen Pembimbing II,



Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk : 1) Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas VIII E SMP Negeri 1 Padang, dengan menggunakan media pembelajaran video *YouTube*. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Metode dan alat pengumpul data yaitu format observasi minat siswa, observasi guru, angket minat siswa, tes dan tugas siswa. Berdasarkan hasil penelitian minat pada siklus I 80.15%, pada siklus II meningkat menjadi 92.06%. sedangkan rata-rata hasil belajar pada siklus I 81.00 pada siklus II meningkat menjadi 91.00.

The purpose of this research were to : 1) increase student's interest and learning outcomes on illustration drawing lesson at VIII E class in SMP Negeri 1 Padang, using the instructional media Youtube. The research was done by using The Class Action Research. The data were gathered by using observation student's interest format, teacher's observation, student's interest questionnaire and student's assignment. Based on research was finding, the student's interest in ciycle I was 80.15% and in cycle II increased becoming 92.06%. While the student's average learning outcomes in cycle I was 81.00 and in cycle II increased becoming 91.00.

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR ILUSTRASI SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 PADANG

Nilam Cahayani¹, Ramalis Hakim², Yofita Sandra³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas negeri Padang
Email: NilamKecil@gmail.com

Abstract

The purpose of this research were to : 1) increase student's interest and learning outcomes on illustration drawing lesson at VIII E class in SMP Negeri 1 Padang, using the instructional media Youtube. The research was done by using The Class Action Research. The data were gathered by using observation student's interest format, teacher's observation, student's interest questionnaire and student's assignment. Based on research was finding, the student's interest in cycle I was 80.15% and in cycle II increased becoming 92.06%. While the student's average learning outcomes in cycle I was 81.00 and in cycle II increased becoming 91.00.

Keywords:Media Video, YouTube. Interest, Learning Outcomes.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang sangat wajib dijalani oleh setiap manusia. Salah satunya pendidikan di sekolah, karena dengan¹ menjalani pendidikan dibangku sekolah akan dapat mempengaruhi pembentukan pribadi siswa, baik dalam wawasan, watak, hingga moral siswa.

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode September 2017

² Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

³ Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu pendidikan yang memiliki peranan penting agar dapat membentuk pribadi yang kreatif dan inovatif. Pendidikan seni budaya sangat di perlukan bagi pembentukan karakter siswa, karena didalamnya terdapat penanaman nilai-nilai edukasi dan estetika yang berakar pada tradisi budaya bangsa. Hal itu sangat berguna bagi proses penanaman jati diri bangsa.

Mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa meliputi aspek yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupalukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, kerajinan tangan, menggambar ilustrasi dan sebagainya. Menggambar ilustrasi merupakan senivisual yang menggambarkan suatu objek 2 dimensi, dengan menggunakan alat yang seperti pensil, pena, tinta, kuas, pensil warna, krayon, kapur, spidol, dan sebagainya.

Menggambar ilustrasi termasuk salah satu materi yang di ajarkan di jenjang SMP, tujuan diadakannya pembelajaran menggambar ilustrasi yaitu, untuk membantu mengembangkan kecerdasan dan melatih otak siswa. mengemukakan bahwa Maka dari itu pembelajaran menggambar ilustrasi termasuk pembelajaran yang penting bagi siswa. Agar tujuan tersebut tercapai dengan baik, maka dibutuhkan proses PBM yang menarik dan menyenangkan agar siswa tertarik dan berminat untuk mengerjakan tugasnya sehingga mempengaruhi hasil belajar menjadi menurun.

Menurut Sudjana (2010:22) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman hasil belajar.

Pengalaman penulis saat mengajar di SMP N 1 Padang, bahwa masih ada sebagian siswa yang hasil belajarnya belum melampaui batas KKM. Disamping itu, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang menarik sehingga juga berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan Tabel berikut ini, yaitu presentase hasil belajar siswa kelas VIIID, VIIIE, dan VIIIF di SMP N 1 Padang.

Tabel 1 Rata-Rata Nilai Tugas 1 & 2 Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa Materi Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas VIIIE SMP N 1 Padang sebagai berikut :

No	Kelas VIIID		Kelas VIIIE		Kelas VIIIF	
	Rata-Rata	Jmlh Siswa	RataRata	Jmlh Siswa	Rata-Rata	Jmlh Siswa
1	78	1	78	4	80	2
2	82	2	79	4	82	2
3	83	7	80	2	83	5
4	85	2	81	4	85	5
5	87	4	83	1	88	1
6	89	3	86	4	90	4
7	90	2	88	2	95	4
8	92	2	91	3	96	4
9	95	3	92	2	97	2
10	96	4	95	3	98	3
11	98	2	97	3	-	-
Jumlah Siswa		32	32		32	
Siswa yang tuntas		29	18		28	
% Ketuntasan		90 %	56%		87 %	

Sumber : Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Padang

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil belajar pada materi menggambar ilustrasi di kelas VIIIE merupakan nilai yang paling rendah dibandingkan kelas lain. Presentase ketuntasan kelas VIIIE hanya 56% dengan nilai rata-rata 78 sebanyak 4 siswa, 79 sebanyak 4 siswa, 80 sebanyak 2 siswa, 81 sebanyak 4 siswa. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran seni rupa adalah 83. Kondisi ini

patut menjadi perhatian yang sungguh-sungguh bagi guru yang mengajar mata pelajaran ini. Peneliti mencoba untuk mencari solusi untuk memecahkan masalah ini sehingga hasil belajar siswa di kelas VIII E dapat meningkat hingga mencapai di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 83.

Masalah lain yang ditemukan yaitu kurangnya minat belajar siswa, seperti siswa banyak yang tidak mengumpulkan tugas, siswa sering keluar masuk kelas, dan sebagian siswa juga sibuk mengobrol sesama temannya. Minat menurut Suryabrata (1988:109) merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada sesuatu objek.

Berdasarkan permasalahan di atas, hal tersebut memerlukan upaya penyelesaian agar minat belajar siswa dapat meningkat sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Sebagai guru seni rupa penulis bertanggung jawab terhadap keterampilan dan hasil belajar siswa, dari permasalahan yang penulis temukan dalam proses belajar mengajar terutama pada kelas VIII E yang penulis jadikan untuk penelitian (PTK).

Penulis berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah, dengan menggunakan media yang dapat menarik minat siswa untuk membangkitkan minat dan melatih kemampuannya khususnya dalam menggambar ilustrasi. Media yang penulis gunakan adalah media pembelajaran video *YouTube* di kelas VIII E SMP N 1 Padang.

Menurut Kustandi dan Bambang (2011:73) media video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang alamiah atau suara yang sesuai. Alasan penulis memilih media pembelajaran video, karena media video masih belum banyak digunakan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 1 padang. Selain itu media pembelajaran video juga memiliki banyak kelebihan salah satunya mempunyai unsur suara juga gambar yang bergerak. Untuk itu penulis mencoba menerapkan media pembelajaran video yang peneliti peroleh melalui situs *YouTube*, alasan penulis lebih memilih untuk mengambil video dari *YouTube* karena youtube merupakan suatu wadah yang menyediakan video-video menarik.

YouTube merupakan salah satu situs web untuk berbagi video, menurut Rawasari (2016) (<http://pengertianyoutube.blogspot.co.id/>) youtube adalah sebuah situs web video Sharing, (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Diakses pada tanggal 15 Desember 2016. Pada situs *YouTube* banyak terdapat video tutorial-tutorial yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran baik oleh umum maupun dalam lembaga pendidikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya video-video yang bisa dijadikan penunjang belajar, salah satu video yang bisa menunjang pembelajaran yaitu seperti bagaimanakah cara menggambar yang baik, dalam video tersebut berkaitan dengan tata cara mengarsir, cara-cara mewarnai, cara memberikan kesan gelap terang, dan cara-cara membentuk objek pada gambar. Sehubungan dengan hal tersebut guru sangat berperan penting untuk memberikan video tersebut

agar pada saat pembelajaran berlangsung dapat menghemat waktu, dapat mempermudah guru dalam memberikan media penunjang kepada siswa.

Jadi berdasarkan hal tersebut dapat diduga bahwa video-video yang ada pada *YouTube* merupakan salah satu video yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang tepat sasaran. Karena video *YouTube* berperan penting sebagai media yang dapat menunjang proses pembelajaran, maka dari itu penulis berniat ingin mengambil video-video yang ada pada *YouTube* untuk dijadikan media pembelajaran dikelas VIII E.

Dengan menggunakan media video siswa bisa langsung melihat dan mendengarkan cara-cara menggambar yang baik, Dengan demikian, hal tersebut diduga akan bisa meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, serta hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki permasalahan dalam hasil belajar siswa.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Menurut Wijaya dan dedi (2012:9) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara: 1. Merencanakan, 2. Melaksanakan, dan 3. Merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Menurut Sanjaya (2009:86) observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Angket menurut Widyoko (2014:33) angket atau kuisioner merupakan metode atau cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tes menurut Eswendi (2012:11) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembaran observasi siswa, lembaran observasi guru, angket, tes dan tugas gambar.

Penelitian dilaksanakan pada jam pembelajaran Seni Budaya dengan materi menggambar ilustrasi. Penelitian dilaksanakan selama bulan Maret hingga April 2017. Penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus terbagi atas dua kali pertemuan, yang didalamnya terdapat Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah 32 orang siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Padang. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017 (Siklus I) dan tanggal 18 Maret (Siklus II).

B. Pembahasan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video *YouTube* di kelas VIII E SMPN 1 Padang, diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 81 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar di siklus II yaitu 91, dan hal ini sangat berpengaruh besar kepada ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 siswa yang tuntas sejumlah 13 siswa sehingga pada siklus II menjadi 30 siswa.

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Di bawah ini adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 30. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II

Nilai	Siklus I	Keterangan		Siklus II	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas
100	3	√		6	√	
95	2	√		10	√	
90	1	√		5	√	
85	7	√		9	√	
80	3		√	1		√
75	2		√	1		√
70	4		√			
65	5		√			
60	5		√			

55						
50						
Jumlah	32				30	2
Nilai Rata- Rata	81.00	13	19	91.00		

Pada penelitian ini secara umum telah terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa pada pembelajaran menggambar ilustrasi. Hal tersebut dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran menggambar ilustrasi yaitu 81.00 sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Pada siklus ke II nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 91.00 sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 2 siswa, jika dilihat dari nilai rata-rata maka dengan nilai 91.00 hal ini sudah mencapai batas KKM.

Dimiyati dan Mudjiyono (2006:3-4) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari hal tersebut evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan tes hasil belajar guna mengukur kemampuan kognitif. Menurut Effendi (2010:49) pada awalnya siswa yang mengerjakan tes tersebut ada yang tidak mengerti dengan materi namun sebagian besar sudah terlihat menguasai dengan pencapaian nilai tes yang baik, dari segi penilaian pembuatan tugas sudah ada peningkatan penyelesaian waktu dan pencapaian yang baik. Dengan demikian tes hasil belajar yang dilakukan dari siklus I dan II ada peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa, berdasarkan deskripsi sebelumnya ketuntasan secara klaksikal telah

tercapai karena rata rata ketuntasan yang telah diperoleh adalah sebesar 91.00.

2. Peningkatan Minat Belajar Siswa

a. Angket Minat

Berikut ini adalah tabel hasil minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 31. Peningkatan Minat Siswa Pada Siklus I dan II

Tindakan	Persentase
Siklus I	80.15 % (Tinggi)
Siklus II	92.06 % (Tinggi)

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa yang dinilai dari tiap-tiap indikator minat. Indikator yang telah peneliti tentukan sebanyak 4 indikator yaitu perasaan senang, memperhatikan dengan konsisten, rasa ketertarikan siswa, partisipasi aktif siswa. Kemudian empat indikator tersebut dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan, dan diujikan pada siswa yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan hal tersebut telah diperoleh hasil dari siklus I dengan persentase sebesar 80.15% sedangkan pada siklus II telah diperoleh persentase sebesar 92.06%. berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil persentase dan rata rata pada hasil belajar dan minat belajar siswa bahwa telah terjadi peningkatan, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dibantu dengan media

pembelajaran video *YouTube* dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa kelas VIII E SMPN 1 Padang.

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam pembelajaran menggambar ilustrasi dengan bantuan media pembelajaran video, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video (*YouTube*) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII E SMPN 1 Padang. Hal tersebut dapat dilihat dari yang awalnya persentase minat siswa rendah sehingga menjadi meningkat persentasenya pada siklus ke II hal ini terjadi setelah dilakukannya tindakan dalam pembelajaran. Peningkatan yang terjadi baik pada nilai perindividu maupun nilai rata-rata klasikal pada siklus I nilai rata-rata yaitu 80.00 dan mengalami peningkatan di siklus ke II dengan nilai rata-rata 91.00. Jumlah siswa yang tidak tuntas juga mengalami penurunan pada siklus I siswa yang tidak tuntas sejumlah 13 orang, sedangkan pada siklus II siswa yang tidak tuntas sejumlah 2 orang.

Penelitian ini sangat penting untuk diterapkan bagi guru seni rupa karena dapat mendukung untuk menampilkan materi yang dipelajari terlebih tentang langkah atau proses pembuatan karya seni rupa. Sangat disarankan untuk disarankan untuk menggunakan media pembelajaran video *YouTube* agar dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran seni budaya. Karena dengan memanfaatkan media pembelajaran video yang ada di *YouTube* akan lebih memudahkan guru untuk memperoleh media pembelajaran yang sesuai

dengan konten yang diajarkan. Disamping itu video yang tersedia di situs *YouTube* sangat beragam dan menarik untuk ditayangkan kepada siswa.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan pembimbing II, Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.

Daftar Rujukan

- Dimiyati., dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendi, Mawardi, Z., (ed). 2010. *Istilah-istilah dalam Praktik Mengajar dan Pembelajaran*. Padang: UNP Press
- Eswendi. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa* : UNP
- Kustandi dan Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rawasari, Zainudin. 2012. *Pengertian youtube*. Web. (<http://pengertianyoutubeblogspot.co.id/>) Diakses Pada tanggal 15 Desember 2016)
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Widyoko, Eko, putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijaya., dan Dedi. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Indeks